

ABSTRAK

Heri Supriatna (1151030124) : Etika Komunikasi : Tinjauan Ibnu Katsir dan Al-Marāghī). Skripsi, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

Skripsi ini mengkaji penafsiran ayat-ayat tentang etika komunikasi menurut tinjauan Ibnu Katsir dan Ahmad Musthofa Al-Marāghī. Kedua tokoh ini memiliki persamaan dan perbedaan mengenai etika komunikasi. Bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar di zaman sekarang yang nampak tidak ada batasan dalam berkomunikasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana etika komunikasi menurut Ibnu Katsir dan Ahmad Musthofa Al-Marāghī.

Dari kedua penafsiran ini, penulis berusaha melakukan penelitian yang bersifat komparatif terhadap penafsiran ayat tentang etika komunikasi. Dalam penulisan ini menggunakan metode *analisis deskriptif*, yakni dengan menelaah bahan-bahan pustaka baik berupa buku, jurnal maupun sumber-sumber lain yang relevan dengan topik kajian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran yang dilakukan oleh Ibnu Katsir terhadap etika komunikasi yaitu berkomunikasi haruslah menggunakan bahasa yang baik sopan serta mulia. Agar lawan bicara senantiasa menerima perkataan tersebut juga tidak menyakiti hati lawan bicara. Beliau menafsirkan ayat-ayat tentang etika komunikasi berdasarkan riwayat-riwayat dari Rasulullah, sahabat dan para tabi'in (*Ahkam*). Di samping itu, Ahmad Mustofa Al-Marāghī juga mengajarkan pada setiap diri manusia agar dalam berkomunikasi haruslah baik sopan serta mulia agar senantiasa pembicaraan itu diterima di masyarakat. Beliau, menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan melihat konteks yang ada di masyarakat (*adabi ijtima'i*).